

# HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN STATUS EKONOMI IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN BUKU KIA DI PMB Bd.

MULIANA, S.Tr.Keb, MKM ACEH BESAR

Ummu Aiman<sup>\*1</sup>, Zaitun<sup>2</sup>, Muliana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Bina Bangsa Getsempena

\* Corresponding Author: [ummu@bbg.ac.id](mailto:ummu@bbg.ac.id)

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received : 01-11-2025

Revised : 11-11-2025

Accepted : 29-11-2025

Available online : 23-12-2025

### Kata Kunci:

Pendidikan, Status Ekonomi, Penggunaan Buku KIA

### Keywords:

Education, Economic Status, Use of KIA Books

## ABSTRAK

Asuhan ibu hamil secara keseluruhan salah satunya mengupayakan kehamilan yang sehat yaitu pemantauan fisik yang normal serta pemenuhan gizi yang sesuai untuk setiap individu yang berbeda. Keberhasilan program peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak menjadi salah satu indikator utama RPJPN 2005-2025 oleh Kementerian Kesehatan. AKI dan AKB merupakan salah satu target sasaran dalam sistem kesehatan nasional yang tertuang dalam RKP Tahun 2022 menunjukkan keseriusan pemerintah mewujudkan peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak melalui indikator AKI dan AKB. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Status Ekonomi Ibu Hamil

Terhadap Kepatuhan Penggunaan Buku KIA Di PMB Bd. muliana, S.Tr.Keb, MKM Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 s/d 28 November 2025. Populasi dalam penelitian adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya berjumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan total populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 12 responden dengan kategori patuh dalam penggunaan buku KIA mayoritas dengan tingkat pendidikan tinggi yaitu 7 orang (58.4%), dari 12 responden dengan penggunaan buku KIA patuh mayoritas dengan status ekonomi menengah yaitu 9 orang (75.0%). Kesimpulan: Ada hubungan pendidikan dengan kepatuhan penggunaan Buku KIA dengan  $p\text{ value } 0.019$ , dan ada hubungan status ekonomi dengan kepatuhan penggunaan Buku KIA Di PMB Bd. muliana, S.Tr.Keb, MKM dengan  $p\text{ value } 0.001$ . Diharapkan kepada tenaga kesehatan, khususnya bidan dapat meningkatkan edukasi dan pendampingan kepada ibu hamil mengenai pentingnya penggunaan Buku KIA secara optimal serta menekankan pemanfaatan Buku KIA sebagai media utama pemantauan kesehatan ibu dan janin.

## ABSTRACT

*Comprehensive antenatal care aims, among other objectives, to promote a healthy pregnancy through regular monitoring of normal physical conditions and the fulfillment of appropriate nutritional needs tailored to individual differences. The success of the Maternal and Child Health (MCH) improvement program is one of the main indicators of the National Long-Term Development Plan (RPJPN) 2005–2025 established by the Ministry of Health. Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) are among the key targets within the national*

health system, as outlined in the 2022 Government Work Plan (RKP), reflecting the government's commitment to improving maternal and child health through MMR and IMR indicators. This study aimed to determine the relationship between the education level and economic status of pregnant women and their compliance with the use of the Maternal and Child Health (MCH) Handbook at PMB Bd. Muliana, S.Tr.Keb., MKM, Kuta Baro District, Aceh Besar Regency, in 2025. This study employed a quantitative research design using a cross-sectional approach. The research was conducted from November 17 to November 28, 2025. The study population consisted of all pregnant women who attended antenatal care visits, totaling 35 participants. The sampling technique used was total population sampling. The results showed that among 12 respondents who were compliant with the use of the MCH Handbook, the majority had a higher level of education, accounting for 7 respondents (58.4%). In addition, among the 12 compliant respondents, most had a middle economic status, totaling 9 respondents (75.0%). Conclusion: There was a significant relationship between education level and compliance with the use of the MCH Handbook ( $p$ -value = 0.019), and there was also a significant relationship between economic status and compliance with the use of the MCH Handbook at PMB Bd. Muliana, S.Tr.Keb., MKM ( $p$ -value = 0.001). It is expected that health workers, particularly midwives, can enhance education and assistance for pregnant women regarding the importance of optimal use of the MCH Handbook and emphasize its utilization as a primary medium for monitoring maternal and fetal health.

---

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Poltekkes Kemenkes Aceh



---

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap wanita memiliki organ reproduksi sehat yang telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat sangat besar kemungkinan akan mengalami kehamilan. Apabila kehamilan direncanakan akan memberi rasa kebahagiaan dan penuh harapan (Mukhtar, 2017).

Keberhasilan program peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak telah ditambahkan menjadi salah satu indikator utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 oleh Kementerian Kesehatan. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN), AKI dan AKB selalu menjadi salah satu fokus utama. Pada Tahun 2022, AKI dan AKB juga menjadi salah satu target sasaran dalam sistem kesehatan nasional yang tertuang dalam Rancangan Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022. Hal ini menunjukkan bagaimana keseriusan pemerintah untuk mewujudkan peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak melalui indikator AKI dan AKB. (Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI, 2021).

Secara garis besar manfaat buku KIA dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat umum dan khusus. Manfaat buku KIA secara umum yaitu ibu mempunyai catatan kesehatan yang lengkap. Sedangkan manfaat secara khusus yaitu pertama untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu, yang kedua adalah alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang paket (standar) pelayanan

KIA. Ketiga merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu . Keempat yaitu sebagai catatan pelayanan gizi dan kesehatan ibu dan termasuk rujukannya (Depkes RI dan JICA, 2015).

Kepatuhan Penerapan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara benar akan berdampak pada peningkatan perilaku ibu hamil, keluarga akan kesehatan ibu dan anak, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas serta meningkatkan sistem surveillance, monitoring dan memberikan informasi kesehatan untuk kepatuhan perilaku yang baik terhadap pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Oleh karenanya diperlukan peran berbagai pihak terutama tenaga kesehatan dan kader untuk memfasilitasi dan memastikan mereka paham akan isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan menerapkan pesan- pesan yang tercantum dalam Buku KIA. Ibu atau pengasuh anak juga diminta aktif di Kelas Ibu (Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita) dan Bina Keluarga Balita (Ariesta, 2017).

Status sehat yang dimiliki oleh seseorang merupakan salah satu poin penilaian untuk melihat tingkat sejahtera dari suatu bangsa, hal ini disebabkan bahwa ketika status kesehatan seseorang rendah maka berdampak pada peningkatan AKI. RISKESDAS 2018 masih melaporkan 30% ibu hamil tidak memiliki buku KIA dan masih tercatat 10% yang tidak dapat menunjukkan kepemilikan buku KIA (Kementrian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018).

Kepatuhan penggunaan buku KIA dapat meningkatkan perilaku kesehatan ibu hamil agar mampu menjaga dan meningkatkan kesehatan ibu dan janin serta mampu mengenali tanda dan bahaya sedini mungkin pada ibu hamil sehingga dapat dilakukan penatalaksanaan dengan cepat. Hal ini dapat mengurangi angka kejadian ibu hamil risiko tinggi dan mengurangi angka kematian ibu (Kemenkes, 2020).

Menurut Lawrence Green (2018) Salah satu faktor hubungan dalam penggunaan buku KIA adalah Pengetahuan yang diperoleh dalam peningkatan pendidikan terhadap penggunaan buku KIA, karena makin tinggi penggunaan buku KIA terhadap Ibu hamil, cara berfikirnya makin luas ruang lingkup jangkauan berfikirnya (Notoadmodjo, 2018).

Keadaan sosial ekonomi juga sangat mempengaruhi kehamilan ibu karena berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ibu selama kehamilan. Status ekonomi akan menentukan tersedianya fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi kepatuhan seseorang (Walyani, 2017).

Survey awal yang dilakukan di PMB Muliana ditemukan dari 10 ibu hamil yang berkunjung ke PMB didapatkan ada 7 ibu hamil sering membaca buku KIA dengan tingkat pendidikan dan sosial ekonomi yang bervariasi, serta 3 lainnya tidak pernah membaca buku KIA sama sekali. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Status Ekonomi Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Penggunaan Buku KIA Di PMB Bd. Muliana, S.Tr.Keb, MKM Kuta Baro tahun 2025.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 s/d 28 November 2025. Populasi dalam penelitian adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya berjumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan total populasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 s/d 28 November 2025 dengan responden semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke PMB Muliana sebanyak 35 orang dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1**

Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Penggunaan Buku Kia Di PMB Bd. Muliana, S.Tr.Keb  
Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar

No.	Penggunaan Buku KIA	Pendidikan Ibu Hamil						Jumlah		Kemaknaan	
		Tinggi		Menengah		Dasar					
		F	%	f	%	f	%	f	%	$\alpha$	$p\text{-value}$
1.	Patuh	7	58,4	4	33,3	1	8,3	12	100	0.05	0.019
2.	Tidak Patuh	3	13,1	15	65,2	5	21,7	23	100		
Jumlah		10	28,6	19	54,3	6	17,1	35	100		

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 12 responden dengan kategori patuh dalam penggunaan buku KIA mayoritas dengan tingkat pendidikan tinggi yaitu 7 Orang (58.4%), sedangkan yang penggunaan buku KIA dengan status penggunaan buku KIA tidak patuh dengan tingkat pendidikan tinggi hanya 3 orang (28.6%). Hasil analisa uji statistik dengan menggunakan analisa bivariat menunjukkan  $p\text{ value } 0,019 < 0,005$

sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Penggunaan Buku KIA Di PMB Bd. Muliana, S.Tr.Keb, MKM Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

**Tabel 2**

Tabulasi Silang Hubungan Sosial Ekonomi Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Penggunaan Buku Kia Di PMB Bd. Muliana, S.Tr.Keb  
Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar

No.	Penggunaan Buku KIA	Status Ekonomi						Jumlah		Kemaknaan	
		Atas		Menengah		Bawah					
		F	%	f	%	f	%	f	%	$\alpha$	$p\text{-value}$
1.	Patuh	1	8,3	9	75	2	16,7	12	100	0.05	0.001
2.	Tidak Patuh	2	8,7	3	13,0	18	78,3	23	100		
Jumlah		3	8,6	12	34,3	20	57,1	35	100		

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa dari 12 responden dengan penggunaan buku KIA patuh mayoritas dengan status ekonomi menengah yaitu 9 orang (75.0%), sedangkan dari 23 responden dengan status penggunaan buku KIA tidak patuh mayoritas dengan status ekonomi bawah yaitu 18 orang (78.3%). Hasil analisa uji statistik dengan menggunakan analisa bivariat menunjukkan  $p\text{ value } 0,001 < 0,005$  dapat disimpulkan bahwa Ada Hubungan Status Ekonomi Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Penggunaan Buku KIA Di Di PMB Bd. Muliana, S.Tr.Keb, MKM Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

## Pembahasan

Hubungan Pendidikan dengan Pemanfaatan Buku KIA

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 12 responden dengan kategori patuh dalam penggunaan buku KIA mayoritas dengan tingkat pendidikan tinggi yaitu 7 Orang (58.4%), sedangkan yang penggunaan buku KIA dengan status penggunaan buku KIA tidak patuh dengan tingkat pendidikan tinggi hanya 3 orang (28.6%). Dapat diketahui bahwa hasil analisa uji statistik dengan menggunakan analisa bivariat menunjukkan  $p\text{ value } 0,019 <$

0,005 (*Chi Square*), sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Penggunaan Buku KIA Di PMB Bd. Muliana, S.Tr.Keb, MKM Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Munna et al., 2020) yang menyatakan bahwa sebanyak 30 responden (66,7%) responden dengan pendidikan terakhir SMA memanfaatkan buku KIA. Pendidikan pada ibu mempengaruhi luasnya wawasan yang dimilikinya. Pengetahuan ataupun informasi yang diperoleh dari pendidikan formal diharapkan mempermudah transformasi ilmu yang didapatkan.

Menurut Farida (2016) Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka pengetahuannya akan semakin baik. Sehingga diharapkan transformasi informasi yang lebih baik. Namun pada dasarnya hal ini kembali kepada masing – masing individu sendiri.

Peneliti berasumsi dari penelitian ini diketahui bahwasanya penggunaan buku KIA yang baik terjadi karena latar belakang pendidikan yang ditempuh pada mayoritas responden berada pada katagori menengah.. Sehingga adanya kesadaran akan pentingnya informasi terkait kehamilan. Dengan informasi - informasi yang baik mengenai kehamilan diharapkan berpengaruh pada status kesehatannya.

#### Hubungan Status Ekoomi dengan Pemanfaatan Buku KIA

Berdasarkan tabel 4.6 memperlihatkan bahwa dari 12 responden dengan penggunaan buku KIA patuh mayoritas dengan status ekonomi menengah yaitu 9 orang (75.0%), sedangkan dari 23 responden dengan status penggunaan buku KIA tidak patuh mayoritas dengan status ekonomi bawah yaitu 18 orang (78.3%).

Dapat diketahui bahwa hasil analisa uji statistik dengan menggunakan analisa bivariat menunjukkan  $p\text{ value } 0,001 < 0,005$  (*Chi Square*), sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada Hubungan Status Ekonomi Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Penggunaan Buku KIA Di PMB Bd. Muliana, S.Tr.Keb, MKM Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahdiah, (2014. Hasil penelitian dari 54 orang ibu hamil yang mempunyai status ekonomi sedang ada 36 orang (66,7%), pendidikan ibu hamil terbanyak pada kategori rendah dengan jumlah 26 orang (48,1%) dan untuk pengetahuan paling banyak pengetahuan baik ada 25 orang (46,3%), dari hasil analisis uji spearman rank didapatkan hasil status ekonomi dengan pengetahuan  $p\text{ value } 0,005 < \hat{I} \pm (0,05)$  sedangkan hasil pendidikan dengan pengetahuan nilai  $p\text{ value } 0,003 < \hat{I} \pm (0,05)$ . Kesimpulan: ada hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ANC ibu hamil di puskesmas Sebangau tahun 2014.

Menurut Notoadmojo (2014), status ekonomi dalam kesehatan sangat berpengaruh terhadap kesehatan seseorang dan cenderung mempunyai ketakutan akan besarnya biaya untuk pemeriksaan, perawatan, kesehatan dan persalinan. Ibu hamil dengan status ekonomi yang memadai akan mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Peneliti berasumsi kepatuhan penggunaan buku KIA pada ibu hamil berpengaruh dengan jumlah paritas yang rata-rata berada pada katagori 0-3 anak yaitu sebanyak 92 responden. Dimana responden sudah memiliki pengalaman ketika hamil sebelumnya dalam penggunaan buku KIA dan sudah tau manfaat besar yang ada didalam buku KIA tersebut, sehingga akan membuat responden akan menggunakan buku KIA dengan baik pada kehamilan yang sekarang

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Ada hubungan pendidikan dengan kepatuhan penggunaan Buku KIA dengan  $p$  value 0.019, dan ada hubungan status ekonomi dengan kepatuhan penggunaan Buku KIA Di PMB Bd. muliana, S.Tr.Keb, MKM dengan  $p$  value 0.001.

### **Saran**

Diharapkan kepada tenaga kesehatan, khususnya bidan dapat meningkatkan edukasi dan pendampingan kepada ibu hamil mengenai pentingnya penggunaan Buku KIA secara optimal serta menekankan pemanfaatan Buku KIA sebagai media utama pemantauan kesehatan ibu dan janin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariesta, R. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam penggunaan Buku KIA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 123–130.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, & Japan International Cooperation Agency (JICA). (2015). *Buku kesehatan ibu dan anak (KIA)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Mukhtar. (2017). Emotional maturity across gender and level of educational. *Journal of Indian Psychology*, 2.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Kesehatan masyarakat: Ilmu dan seni*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI. (2021). *Laporan akuntabilitas kinerja Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI 2021*. DPR RI.
- Walyani, E. S. (2017). *Asuhan kebidanan kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.